

STATISTIK DAERAH KECAMATAN PULUNG 2014



Gerbang Makam Raden Tumenggung Djajengrono, Desa Pulungmerdiko – Pulung



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ponorogo

STATISTIK DAERAH KECAMATAN PULUNG 2014

No. Publikasi : 35020.1432
Katalog BPS : 1101002.3502070

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 13 halaman

Naskah : Dwiyono Suprayitno
Koordinator Statistik Kecamatan Pulung

Penyunting : Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Pengantar



Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Pulung 2014** dapat diterbitkan.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Pulung 2014** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Pulung yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Pulung.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Pulung 2014** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang telah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Pulung 2014** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Pulung yang diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan khususnya di Kecamatan Pulung.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Pulung, Agustus 2014
Koordinator Statistik Kecamatan Pulung,

DWIYONO SUPRAYITNO



Daftar Isi

Katalog	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
1. Geografi	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	6
5. Kesehatan	7
6. Perumahan	8
7. Pertanian	9
8. Industri Pengolahan	10
9. Perdagangan	11
10. Transportasi & Komunikasi	12
11. Keuangan	13

Kecamatan Pulung yang mempunyai luas wilayah 127.55 km² merupakan kecamatan yang terletak di ujung timur Kabupaten Ponorogo. Kecamatan ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Kediri dan Kecamatan Pudak di bagian timur, disebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sooko, sementara di bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Ngebel dan di sebelah barat dengan Kecamatan Mlarak dan Siman.

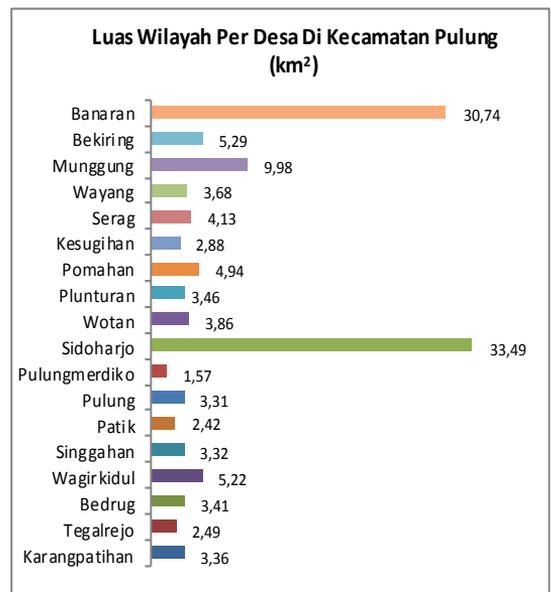
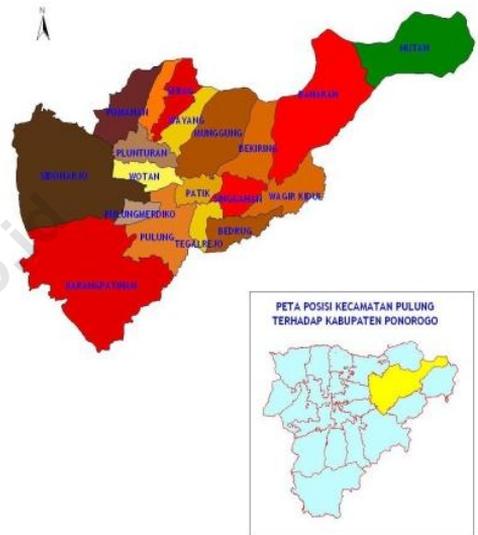
Dilihat menurut topografinya, Kecamatan Pulung berada pada daerah pegunungan dengan ketinggian rata-rata 492 meter di atas permukaan laut. Desa Wagirkidul berada di permukaan tertinggi sementara Desa Pomahan berada di permukaan terendah dengan ketinggian masing-masing 746 dan 356 meter di atas permukaan laut.

Di kecamatan yang berhawa sejuk ini tercatat memiliki jumlah hari hujan mencapai 148 hari pada tahun 2013. Curah hujan terbesar terjadi pada bulan Nopember yang mencapai 397 mm.

Desa terluas adalah Desa Sidoharjo yang mempunyai luas wilayah mencapai 33,49 km². Sedangkan wilayah terkecil adalah Desa Pulungmerdiko dengan total luas wilayah 1,57 km².

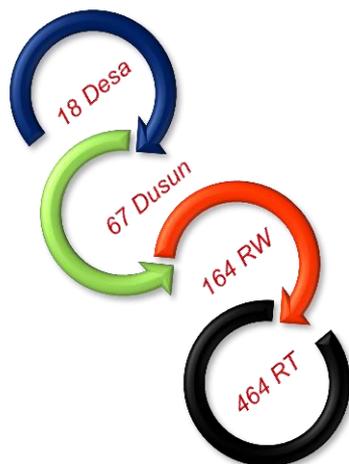
Pusat pemerintahan tingkat kecamatan berada di Desa Pulung yang berjarak sekitar 0,1 km dari ibukota Kecamatan. Desa yang letaknya paling jauh adalah Desa Banaran dengan jarak 11 km dari ibukota Kecamatan.

PETA KECAMATAN PULUNG



Sumber : Kantor Kecamatan Pulung

Pembagian Wilayah Administratif Kecamatan Pulung



Pada tahun 2013 secara administratif Kecamatan Pulung terbagi menjadi 18 desa serta 164 Rukun Warga, 464 Rukun Tetangga dan 67 Dusun.

Jumlah total perangkat di 18 desa sebanyak 337 orang yang terdiri dari 18 Kepala Desa, 16 Sekretaris Desa, 50 Kaur, 11 Pembantu Kaur, 61 Kaling/Kasun dan 1 Pembantu Kaling/Kasun. Dari keseluruhan perangkat hanya 4,75 persen yang telah diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sementara bila dilihat berdasar tingkat pendidikannya, ternyata sebagian besar perangkat (64 persen) masih berpendidikan SLTA sederajat.

Perangkat Desa Di Lingkungan
Kecamatan Pulung Tahun 2013



Sumber : Kantor Kecamatan Pulung

Menurut data tersebut terlihat masih terdapat kekosongan jabatan sekretaris desa di dua desa yaitu Desa Bedrug dan Desa Banaran karena alasan mutasi dan memasuki masa purna tugas. Selama ini posisi tersebut diisi oleh pejabat Pelaksana Tugas Harian (PLH). Padahal posisi tersebut memegang peranan strategis dalam tata pemerintahan desa.

Luas tanah bengkok dan tanah kas desa se-kecamatan Pulung mencapai 253,49 ha yang terdiri dari tanah bengkok seluas 246,39 ha dan tanah kas desa seluas 7,51 ha. Tanah bengkok terluas dimiliki Desa Munggung yaitu 22,00 Ha, sedangkan yang terkecil adalah di Desa Banaran dengan luas 6,37 Ha.



PENDUDUK

3

Jumlah Penduduk Kecamatan Pulung Tahun 2013

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
001. Karangpatihan	1.499	1.465	2.964
002. Tegalrejo	900	858	1.758
003. Bedrug	1.268	1.399	2.687
004. Wagirkidul	2.642	2.692	5.334
005. Singgahan	1.912	1.998	3.910
006. Patik	993	1.065	2.058
007. Pullung	2.267	2.292	4.559
008. Pulungmerdiko	1.051	1.064	2.115
009. Sidoharjo	1.588	1.694	3.282
010. Wotan	1.265	1.312	2.577
011. Plunturan	1.803	1.821	3.624
012. Pomahan	2.456	2.582	5.038
013. Kesugihan	1.393	1.424	2.817
014. Serag	1.075	1.078	2.153
015. Wayang	811	812	1.623
016. Mungging	2.317	2.385	4.702
017. Bekiring	1.096	1.110	2.206
018. Banaran	1.126	1.159	2.285
TOTAL	27.482	28.210	55.692

Menurut hasil Registrasi Penduduk Tahun 2013 jumlah penduduk Kecamatan Pulung berjumlah 55.692 jiwa yang terdiri dari 27.482 laki-laki dan 28.210 perempuan.

Sex Ratio atau perbandingan jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan adalah 97,42 , yang berarti secara rata-rata di Kecamatan Pulung perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan hampir seimbang.

Di antara 18 desa yang ada, Desa Mungging mempunyai penduduk yang terbanyak yaitu 4.702 jiwa atau sebesar 8,44 % dari total penduduk di Kecamatan Pulung. Sedangkan Desa Wayang mempunyai penduduk paling sedikit yaitu 1.623 jiwa atau sebesar 2,91 %.

Kepadatan penduduk Kecamatan Pulung pada tahun 2013 tercatat 437 jiwa/Km². Desa Pulung mempunyai kepadatan terbesar yaitu 1.377 jiwa/Km², sedangkan kepadatan terendah dialami Desa Banaran sebesar 74 jiwa/Km².

Jumlah kepala keluarga di Kecamatan Pulung berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2013 adalah 16.645 keluarga. Dengan demikian secara rata-rata setiap keluarga terdiri dari 3 orang anggota keluarga.



Sumber : Hasil Registrasi Penduduk 2013

Distribusi usia dan jenis kelamin penduduk dalam suatu wilayah dapat digambarkan dengan suatu piramida penduduk.

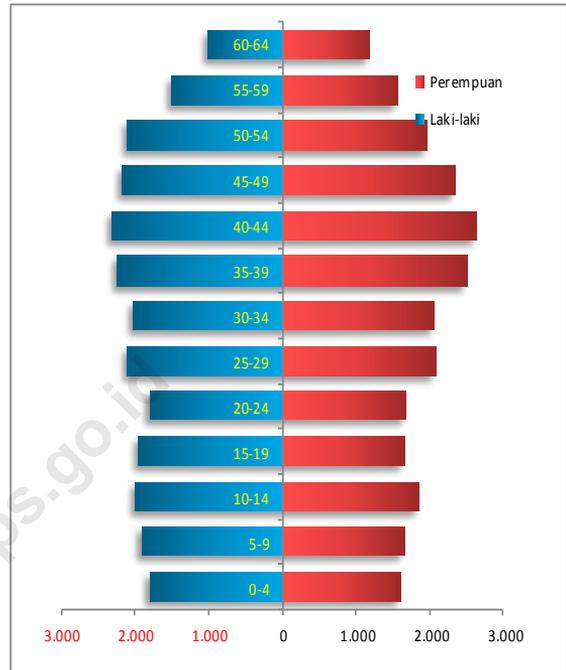
Bentuk piramida yang hampir menyerupai persegi empat di Kecamatan Pulung menunjukkan bahwa komposisi penduduk masih mengelompok pada usia dewasa meski jumlah penduduk muda masih cenderung lebih besar dari penduduk tua.

Perlu diperhatikan pula bahwa pada kelompok usia muda (0-14 th) dan usia tua (65 th ke atas) juga cukup besar mencapai 29,95 persen . Hal ini membuat makin besar pula beban ketergantungan pada penduduk usia produktif.

Program KB merupakan salah satu cara mengatur pertumbuhan penduduk. Jenis alat kontrasepsi yang paling diminati oleh peserta KB aktif di Kecamatan Pulung adalah metode IUD (42,97 persen).

Sesuai dengan kondisi geografis yang ada, mata pencaharian sebagian besar penduduk Kecamatan Pulung adalah di sektor pertanian yang mencapai 72 persen.

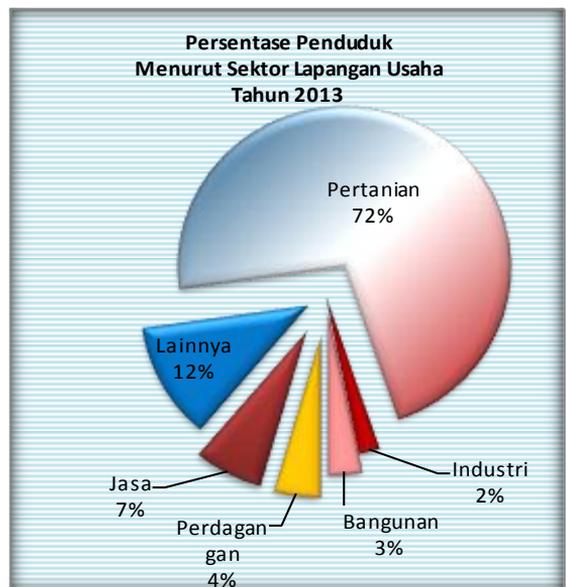
Piramida Penduduk Kecamatan Pulung Tahun 2013



Sumber : Hasil Registrasi Penduduk 2013



Sumber : UPTB KBKS Kecamatan Pulung

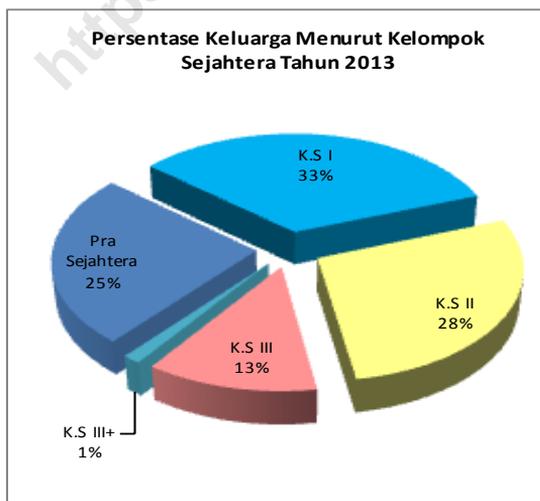


Sumber : Kantor Camat Pulung

**Jumlah Rumahtangga Sasaran Program
Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2013**

Desa	Raskin	Jamkesmas	BLSM
001. Karangpatihan	238	313	238
002. Tegalrejo	70	103	70
003. Bedrug	137	184	137
004. Wagirkidul	444	548	444
005. Singgahan	145	207	145
006. Patik	87	119	87
007. Pulung	142	201	142
008. Pulungmerdiko	83	119	83
009. Sidoharjo	150	197	150
010. Wotan	79	106	79
011. Plunturan	288	357	288
012. Pomahan	481	594	481
013. Kesugihan	91	132	91
014. Serag	81	115	81
015. Wayang	138	168	138
016. Munggun	455	549	455
017. Bekiring	239	292	239
018. Banaran	133	176	133
TOTAL	3.481	4.480	3.481

Sumber : Kantor Kecamatan Pulung



Sumber : UPTB KBKS Kecamatan Pulung

Pada tahun 2013 jumlah rumahtangga penerima Raskin sebesar 3.481 rumahtangga, menurun 16,14 persen dibanding tahun sebelumnya. Secara total jumlah rumahtangga sasaran program penanggulangan kemiskinan (utamanya program Raskin) pada tahun 2013 sebesar 24,96 persen dari seluruh rumahtangga yang ada di Kecamatan Pulung, menurun dibanding tahun 2012 yang mencapai 29,78 persen.

Tingkat kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pulung menunjukkan kecenderungan meningkat. Menurut data UPTB KBKS persentase keluarga pra sejahtera di Kecamatan Pulung pada tahun 2013 sudah cukup rendah yaitu sekitar 25 persen (menurun 9,52 persen dibanding tahun 2012), dan sisanya yaitu 75 persen termasuk kelompok sejahtera.

Kelompok keluarga sejahtera yang paling dominan merupakan kelompok sejahtera I sebanyak 33 persen. Sementara untuk kelompok keluarga sejahtera II, keluarga sejahtera III dan keluarga sejahtera III+ masing-masing sebanyak 28 persen, 13 persen dan 1 persen.

Berdasarkan penyebarannya kelompok pra sejahtera terbanyak terdapat di Desa Karangpatihan yaitu 586 Keluarga atau 59.55 persen dari jumlah total Keluarga, sedangkan yang terendah di Desa Wayang yaitu 48 keluarga atau 8,61 persen dari total keluarga didesa tersebut. Keterbatasan akses, sumber daya alam dan manusia merupakan faktor utama rendahnya tingkat kesejahteraan di Desa Karangpatihan.

4

PENDIDIKAN



Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Pulung Tahun 2013

Tingkat Pendidikan	Jumlah Sekolah	Jumlah Kelas	Jumlah Guru	Jumlah Murid
TK sederajat	33	63	106	1.065
SD sederajat	46	267	454	3.873
SLTP sederajat	7	60	139	1.780
SLTA sederajat	3	24	71	714

Sumber : Sekolah di Lingkungan Kecamatan Pulung

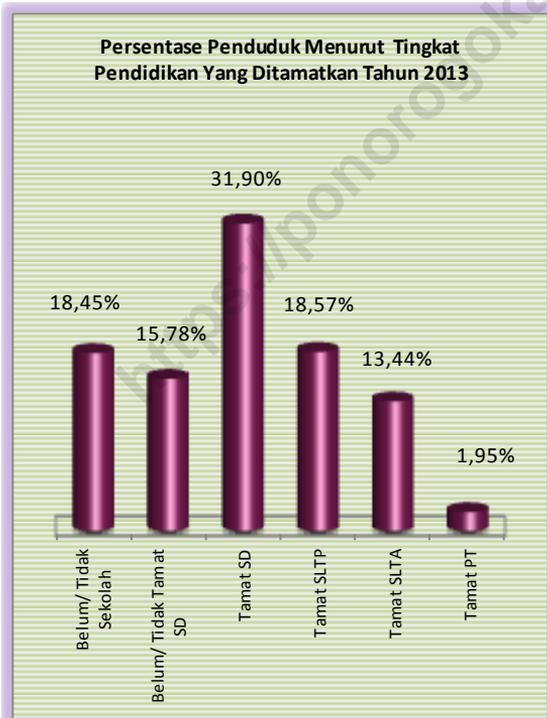
Sumber daya manusia dari suatu bangsa merupakan faktor paling menentukan karakter dan kecepatan pembangunan sosial dan ekonomi (Todaro, 1997). Salah satu usaha untuk membangun sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

Ketersediaan sarana maupun prasarana pendidikan baik berupa fisik maupun non fisik yang memadai merupakan upaya untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Pada tahun 2013, sarana pendidikan tingkat SD yang tersedia sebanyak 46 sekolah dengan murid sejumlah 3.873 siswa dan guru sebanyak 454 orang. Di tingkat SLTP tersedia sarana pendidikan sebanyak 7 sekolah, 1.780 siswa dan 139 guru. Sedangkan pada tingkat SLTA, sarana pendidikan yang tersedia sebanyak 3 sekolah, 714 siswa dan 71 guru.

Berdasarkan tingkat pendidikannya, sebagian besar penduduk di Kecamatan Pulung hanya menamatkan pendidikan sampai tingkat SD, yaitu sebesar 31,90 persen. Sedangkan penduduk yang belum/tidak sekolah dan belum/tidak tamat SD masih cukup besar mencapai 18,45 persen.

Mencermati hal ini pembangunan di bidang pendidikan agaknya harus lebih ditingkatkan untuk menjamin tersedianya sumber daya manusia berkualitas di masa mendatang.



Sumber : Data Registrasi Penduduk 2013



Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan/atau perawatan termasuk kehamilan dan persalinan.

Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat mutlak diperlukan sarana kesehatan maupun tenaga medis yang memadai.

Pada tahun 2013, jumlah Puskesmas yang juga melayani rawat inap sebanyak 1 unit dan Puskesmas tanpa rawat inap sebanyak 1 unit. Dalam operasionalnya dibantu Puskesmas Pembantu sebanyak 4 unit. Sementara Posyandu yang ada sebanyak 73 buah.

Sarana kesehatan tidak akan operasional tanpa didukung oleh tenaga medis yang memadai. Jumlah dokter Puskesmas yang ada di Kecamatan Pulung sebanyak 3 orang dokter umum. Sementara tenaga bidan yang ada 21 orang dan mantri kesehatan 18 orang.

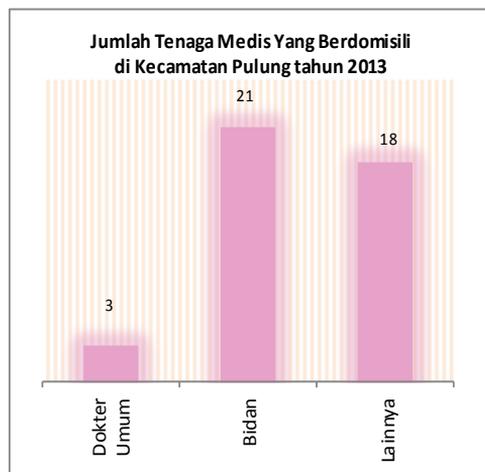
Rasio jumlah tenaga medis terhadap jumlah penduduk yang ada pada tahun 2013 mencapai 1:1.266, yang berarti setiap tenaga medis secara rata-rata harus siap melayani 1.266 penduduk.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Pulung Tahun 2013

Jenis Fasilitas Kesehatan	Unit
Rumah Bersalin	1
Puskesmas	2
Puskesmas Pembantu	4
Polindes	12
Poskesdes	18
Posyandu	73
Dokter Praktek Swasta	4
Bidan Praktek Swasta	16
Apotik/Toko Obat	3

Sumber : Puskesmas Kecamatan Pulung

Jumlah Tenaga Medis Yang Berdomisili di Kecamatan Pulung tahun 2013

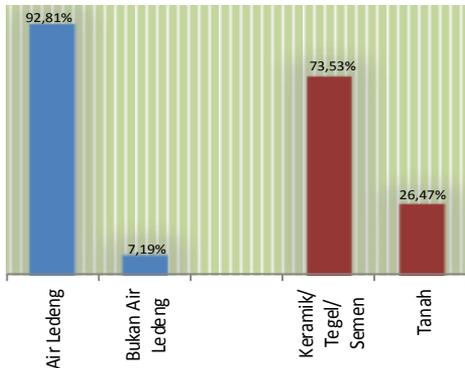


Sumber : Puskesmas Kecamatan Pulung

6 PERUMAHAN



Persentase Rumah Menurut Sumber Air Minum dan Jenis Lantai Tahun 2013



Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi Bangunan di Kecamatan Pulung Tahun 2013

Desa	Perma-nen	Semi Permanen	Dinding Bambu
001. Karangpatihan	213	214	327
002. Tegalrejo	463	8	22
003. Bedrug	633	21	48
004. Wagirkidul	895	326	150
005. Singgahan	721	21	79
006. Patik	595	12	18
007. Pulung	912	126	63
008. Pulungmerdiko	255	51	189
009. Sidoharjo	616	65	47
010. Wotan	444	25	105
011. Plunturan	714	3	83
012. Pomahan	1.017	-	40
013. Kesugihan	724	-	4
014. Serag	438	7	14
015. Wayang	223	43	112
016. Munggun	812	276	162
017. Bekiring	529	99	11
018. Banaran	265	42	184
TOTAL	10.469	1.339	1.658

Sumber : Kantor Camat Pulung

Kondisi perumahan dengan segala fasilitas serta lingkungannya dapat menjadi gambaran kondisi sosial ekonomi serta kesehatan suatu masyarakat.

Sebagian besar rumah di Kecamatan Pulung merupakan rumah permanen/berdinding tembok (78 persen), 12 persen berdinding bambu sedangkan rumah semipermanen/berdinding kayu sebanyak 10 persen. Desa Karangpatihan merupakan desa yang paling banyak persentase rumah berdinding bambunya dibanding desa lainnya, yaitu sebesar 37 persen.

Sementara bila dirinci menurut jenis lantainya, hampir 74 persen rumah di Kecamatan Pulung sudah berlantai tegel/keramik/semen sementara sisanya yaitu 26 persen berjenis lantai tanah.

Akses air bersih terutama sebagai sumber air minum merupakan hal yang sangat penting bagi kesehatan masyarakat. Pada tahun 2013 sebanyak 2.154 rumah di Kecamatan Pulung menggunakan air ledeng dan 11.312 rumah menggunakan air bukan ledeng (mata air terlindung & air sungai) untuk keperluan memasak dan minum sehari-hari.

Seluruh rumah yang ada di Kecamatan Pulung pada tahun 2013 telah menggunakan listrik sebagai sumber penerangan sehari-hari. Dari 13.466 rumah yang ada, 7,2 persen diantaranya belum menggunakan meteran listrik/nyalur. Desa yang paling banyak pengguna listrik tanpa meteran adalah Desa Munggun (185 rumah).



PERTANIAN

7

Sesuai dengan mata pencaharian utama penduduk, Kecamatan Pulung merupakan daerah yang cukup potensial di sektor pertanian. Pada tahun 2013 wilayah ini mempunyai luas lahan pertanian mencapai 9.406 Ha dengan rincian luas lahan sawah 2.392 Ha (semuanya terdiri dari sawah irigasi teknis dan setengah teknis) dan lahan non sawah seluas 7.014 Ha.

Komoditi tanaman pangan yang menjadi andalan Kecamatan Pulung adalah ubi kayu dan padi dengan persentase produksi masing-masing mencapai 47,86 persen dan 30,35 persen dari keseluruhan produksi tanaman pangan. Sebagian besar produksi ubi kayu ini digunakan sebagai bahan baku industri tepung tapioka.

Sementara produk potensial dari subsektor tanaman perkebunan adalah kelapa, jahe, kakao dan cengkeh. Jumlah produksi kelapa selama tahun 2013 mencapai 718 ton, menurun 32,72 persen dibanding tahun sebelumnya.

Untuk subsektor peternakan, ternak yang paling banyak diusahakan adalah kambing (6.384 ekor) dan ayam pedaging (45.850 ekor). Meski dari segi populasi ayam pedaging paling banyak namun dari sisi pemelihara, ayam kampung merupakan jenis ternak yang paling banyak dipelihara oleh rumah tangga baik untuk tujuan diusahakan maupun tidak.



Sumber : Kantor Camat Pulung

8

INDUSTRI PENGOLAHAN



Meski tidak cukup mendominasi, Kecamatan Pulung memiliki potensi industri kecil yang layak untuk dikembangkan. Ada berbagai jenis industri kecil yang terdapat di kecamatan ini, namun yang utama adalah industri anyaman peralatan rumah tangga dari bambu.

Jumlah unit usaha industri kecil yang ada pada tahun 2013 sebanyak 481 usaha dimana 51,13 persen adalah industri anyaman peralatan rumah tangga dari bambu. Jumlah tenaga kerja yang diserap sebesar 270 orang, dengan nilai produksi sebesar 931,5 juta rupiah. Industri anyaman bambu mayoritas berada di Desa Tegalrejo.

Selain industri anyaman bambu juga terdapat industri tempe dan makanan ringan yang sebagian besar merupakan industri rumah tangga. Meski demikian hasil yang diperoleh setidaknya bisa menunjang ekonomi penduduk. Juga terdapat industri peralatan rumahtangga/peralatan pertanian (pandai besi) yang mayoritas berada di Desa Singgahan dan Desa Sidoharjo.

Selain industri kecil di Kecamatan Pulung juga terdapat industri skala menengah yaitu industri minyak kayu putih dan industri gondorukem dan terpentin yang berada di Desa Sidoharjo.



Sumber : Kantor Camat Pulung

PERDAGANGAN

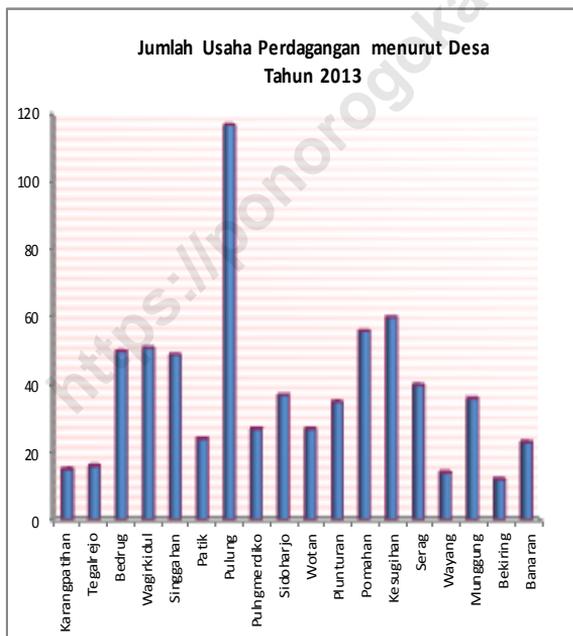
9



Usaha Perdagangan		
Jenis Usaha	Jumlah Unit	Tenaga Kerja
Toko Kelontong	144	621
Toko Mracang	274	573
Pedagang Padi/Polowijo	97	265
Depot/ Rumah Makan	32	135
Warung	137	295

Usaha perdagangan dirinci menjadi 3 golongan berdasarkan besaran asset usaha. Usaha perdagangan dengan asset lebih dari 200 juta digolongkan menjadi usaha perdagangan besar, yang assetnya antara 50-200 juta digolongkan menjadi usaha perdagangan menengah, dan usaha dengan asset kurang dari 50 juta dikategorikan sebagai usaha perdagangan kecil.

Perdagangan merupakan kegiatan ekonomi yang penting. Selain berguna membuka lapangan pekerjaan juga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.



Sumber : Kantor Camat Pulung

Di Kecamatan Pulung usaha perdagangan didominasi oleh usaha perdagangan kecil seperti toko dan kios yang diusahakan rumah tangga. Tenaga kerja yang terserap di sektor ini juga tidak terlalu besar, yakni hanya sekitar 1.889 orang urutan kedua terbesar setelah pertanian.

Menurut keberadaannya, Desa Pulung merupakan desa yang paling banyak terdapat usaha perdagangan yang mencapai 117 unit.

Jumlah pasar yang ada sebanyak 6 unit terletak di Desa Pulung sejumlah 2 unit (pasar umum dan pasar hewan), 1 unit di Desa Wagirkidul, 1 unit di Desa Singgahan, 1 unit di Desa Kesugihan dan 1 lainnya di Desa Serag. Dari 6 pasar tersebut yang terbesar terdapat di Desa Pulung dan Desa Kesugihan masing-masing sebanyak 1 unit.

10

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI



Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara.

Dalam kehidupan masyarakat tersedianya pelayanan transportasi merupakan salah satu penunjang dalam melaksanakan aktifitas harian. Untuk itu tentunya sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas transportasi untuk memenuhi kebutuhan setempat.

Dengan wilayah yang sebagian besar adalah pegunungan, kondisi jalan di Kecamatan Pulung kebanyakan mendaki, sempit dan banyak kelokan-kelokan.

Angkutan umum bertrayek resmi yang melewati daerah ini adalah jenis mini bus/angkodes dengan 2 rute yaitu Ponorogo – Pulung – Sooko dan Ponorogo – Jenangan - Kesugihan. Sedangkan angkutan umum dari pusat Kecamatan Pulung ke desa dilayani dengan minibus dan pick up berpelat hitam.

Sementara sarana komunikasi utamanya yang berbasis nirkabel semakin berkembang pesat, terlihat dengan bertambahnya Base Transceiver Station (BTS) sebanyak 1 unit dibanding tahun 2012. BTS merupakan komponen jaringan dari sistem komunikasi *mobile* yang menerima dan mengirim sinyal.

Banyaknya Kendaraan Bermotor

Jenis Kendaraan	Jumlah
Sedan/Jeep	79
Bus/Bus mini	16
Station Wagon/ Mini Bus	332
Ambulance	2
Pick-Up	225
Traktor	92
Truk	110
Truk Box	2
Sepeda Motor	9.344
Scooter	12

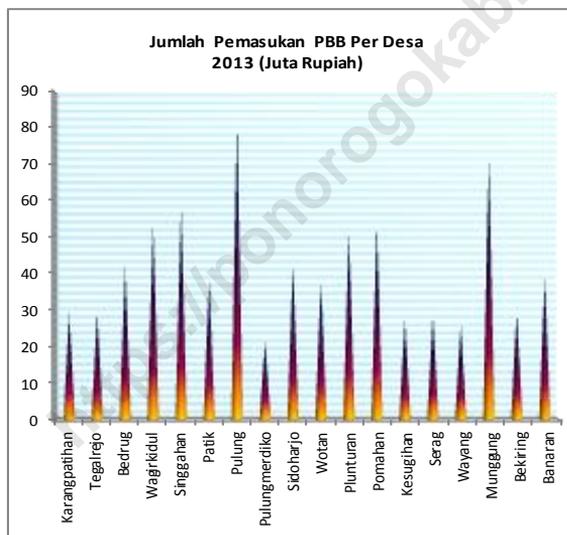
Banyaknya Sarana Komunikasi

Jenis Sarana Komunikasi	Jumlah
Base Transceiver Station (BTS)	8
Warnet	5
Telepon Rumah	464
Stasiun Radio	3



Pengelolaan keuangan desa adalah unsur penting bagi desa karena mempunyai tujuan mensejahterakan rakyat dengan memaksimalkan pencarian sumber pendapatan sebagai modal atau dana didalam perencanaan anggaran pendapatan dan belanja desa.

Selama tahun 2013 total anggaran pendapatan seluruh desa yang ada sebesar 6,248 milyar rupiah yang 100 persen habis digunakan untuk belanja langsung maupun tidak langsung.



Sebagai salah satu sumber pendapatan desa, pajak berfungsi untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Jumlah pemasukan pajak bumi dan bangunan pada tahun 2013 mencapai 760,415 juta rupiah.

Karena kegiatannya didasarkan atas azas usaha bersama dalam rangka mewujudkan kesejahteraan bersama, maka koperasi dijadikan salah satu alternatif pilihan dalam rangka menggerakkan perekonomian. Pada tahun 2013 di Kecamatan Pulung terdapat 44 koperasi dengan rincian 4 Koperasi Pegawai Negeri, 34 Koperasi Lain-lain, 2 KUD dan 4 koperasi sekolah. Sedangkan di sektor perbankan terdapat 2 Bank BUMN, 1 Bank BUMD dan 1 Bank Swasta.

Banyaknya Koperasi dan Bank

Koperasi Pegawai Negeri	4
Lain-lain	34
KUD	2
Koperasi Sekolah	4
Bank	4

Sumber : Kantor Camat Pulung

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo

Jl. Letjend. Suprpto No. 14 Ponorogo

Telp/Fax : 0352-481026

E-mail : bps3502@mailhost.bps.go.id